

ANALISIS FILOSOFIS PENDIDIKAN ISLAM: PENGERTIAN, DASAR, DAN TUJUAN

Hafnizon¹, Miwaldi Ambriza²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Email: hafnizon42@gmail.com¹, miwaldiambrizal@gmail.com²

Abstrak: Penelitian ini menganalisis dasar filosofis pendidikan Islam dengan pendekatan studi literatur. Pembahasan meliputi konsep tarbiyah, ta'lim, dan ta'dib, serta kontribusi para tokoh seperti al-Ghazali, Ibn Sina, Ibn Khaldun, dan Syed Naquib al-Attas. Kajian menunjukkan bahwa pendidikan Islam bersifat integral dan bertujuan membentuk insan kamil melalui integrasi ilmu, iman, dan akhlak.

Kata kunci: Pendidikan Islam, Filsafat Pendidikan, Tarbiyah, Ta'dib, Insan Kamil.

Abstract: This research analyzes the philosophical foundations of Islamic education through a literature review. The discussion addresses the concepts of tarbiyah, ta'lim, and ta'dib, and explores the contributions of scholars such as al-Ghazali, Ibn Sina, Ibn Khaldun, and Syed Naquib al-Attas. The study concludes that Islamic education is holistic and aims to develop a complete human being through the integration of knowledge, faith, and ethics.

Keywords: Islamic Education, Educational Philosophy, Tarbiyah, Ta'Dib, Insan Kamil.

PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan fondasi penting dalam pembangunan peradaban Islam. Konsep pendidikan dalam Islam tidak hanya terbatas pada transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter, moral, dan kepribadian yang integral. Dalam konteks modern, pendidikan Islam menghadapi tantangan globalisasi, sekularisasi, dan degradasi moral sehingga analisis filosofis terhadap pendidikan Islam menjadi sangat penting. Pendidikan Islam merupakan fondasi penting dalam pembangunan peradaban Islam. Konsep pendidikan dalam Islam tidak hanya terbatas pada transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter, moral, dan kepribadian yang integral. Dalam konteks modern, pendidikan Islam menghadapi tantangan lobalisasi, sekularisasi, dan degradasi moral sehingga analisis filosofis terhadap pendidikan Islam menjadi sangat penting. Pendidikan Islam merupakan fondasi penting dalam pembangunan peradaban Islam. Konsep pendidikan dalam Islam tidak hanya terbatas pada transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter, moral, dan kepribadian yang integral. Dalam konteks modern, pendidikan Islam menghadapi tantangan globalisasi, sekularisasi, dan

degradasi moral sehingga analisis filosofis terhadap pendidikan Islam menjadi sangat penting. Pendidikan Islam merupakan fondasi penting dalam pembangunan peradaban Islam. Konsep pendidikan dalam Islam tidak hanya terbatas pada transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter, moral, dan kepribadian yang integral. Dalam konteks modern, pendidikan Islam menghadapi tantangan globalisasi, sekularisasi, dan degradasi moral sehingga analisis filosofis terhadap pendidikan Islam menjadi sangat penting. Pendidikan Islam merupakan fondasi penting dalam pembangunan peradaban Islam. Konsep pendidikan dalam Islam tidak hanya terbatas pada transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter, moral, dan kepribadian yang integral. Dalam konteks modern, pendidikan Islam menghadapi tantangan globalisasi, sekularisasi, dan degradasi moral sehingga analisis filosofis terhadap pendidikan Islam menjadi sangat penting.

Pendidikan Islam merupakan fondasi penting dalam pembangunan peradaban Islam. Konsep pendidikan dalam Islam tidak hanya terbatas pada transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter, moral, dan kepribadian yang integral. Dalam konteks modern, pendidikan Islam menghadapi tantangan globalisasi, sekularisasi, dan degradasi moral sehingga analisis filosofis terhadap pendidikan Islam menjadi sangat penting. Pendidikan Islam merupakan fondasi penting dalam pembangunan peradaban Islam. Konsep pendidikan dalam Islam tidak hanya terbatas pada transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter, moral, dan kepribadian yang integral. Dalam konteks modern, pendidikan Islam menghadapi tantangan globalisasi, sekularisasi, dan degradasi moral sehingga analisis filosofis terhadap pendidikan Islam menjadi sangat penting. Pendidikan Islam merupakan fondasi penting dalam pembangunan peradaban Islam. Konsep pendidikan dalam Islam tidak hanya terbatas pada transfer pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter, moral, dan kepribadian yang integral. Dalam konteks modern, pendidikan Islam menghadapi tantangan globalisasi, sekularisasi, dan degradasi moral sehingga analisis filosofis terhadap pendidikan Islam menjadi sangat penting.

KAJIAN TEORETIS

Kajian teoretis mencakup tiga konsep utama dalam pendidikan Islam: tarbiyah, ta'lim, dan ta'dib. Tarbiyah mengacu pada proses pengembangan, ta'lim mengarah pada pemberian ilmu, sedangkan ta'dib menekankan adab sebagai inti pendidikan. Ketiga konsep ini menjadi basis filosofi pendidikan Islam yang menolak dikotomi ilmu agama dan ilmu umum. Kajian teoretis mencakup tiga konsep utama dalam pendidikan Islam: tarbiyah,

102

agama dan ilmu umum. Kajian teoretis mencakup tiga konsep utama dalam pendidikan Islam: tarbiyah, ta'lim, dan ta'dib. Tarbiyah mengacu pada proses pengembangan, ta'lim mengarah pada pemberian ilmu, sedangkan ta'dib menekankan adab sebagai inti pendidikan. Ketiga konsep ini menjadi basis filosofi pendidikan Islam yang menolak dikotomi ilmu agama dan ilmu umum

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan mengkaji karya para tokoh klasik dan modern. Analisis dilakukan dengan pendekatan deskriptif- analitis untuk memahami hubungan antara ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan mengkaji karya para tokoh klasik dan modern. Analisis dilakukan dengan pendekatan deskriptif- analitis untuk memahami hubungan antara ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan mengkaji karya para tokoh klasik dan modern. Analisis dilakukan dengan pendekatan deskriptif- analitis untuk memahami hubungan antara ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan mengkaji karya para tokoh klasik dan modern. Analisis dilakukan dengan pendekatan deskriptif- analitis untuk memahami hubungan antara ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan mengkaji karya para tokoh klasik dan modern. Analisis dilakukan dengan pendekatan deskriptif- analitis untuk memahami hubungan antara ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan mengkaji karya para tokoh klasik dan modern. Analisis dilakukan dengan pendekatan deskriptif- analitis untuk memahami hubungan antara ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam pendidikan Islam. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan mengkaji karya para tokoh klasik dan modern. Analisis dilakukan dengan pendekatan deskriptif- analitis untuk memahami hubungan antara ontologi, epistemologi, dan aksiologi dalam pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan meliputi relevansi pendidikan Islam pada era modern. Filsafat pendidikan Islam menawarkan solusi terhadap masalah moralitas, krisis identitas, dan fragmentasi ilmu. Pandangan tauhid menjadi dasar integrasi ilmu dan moral. Pendidikan Islam menekankan

104

krisis identitas, dan fragmentasi ilmu. Pandangan tauhid menjadi dasar integrasi ilmu dan moral. Pendidikan Islam menekankan hubungan harmonis antara akal, hati, dan perilaku. Konsep ta'dib dari al-Attas menjadi penting karena hilangnya adab menjadi akar krisis peradaban modern. Pembahasan meliputi relevansi pendidikan Islam pada era modern. Filsafat pendidikan Islam menawarkan solusi terhadap masalah moralitas, krisis identitas, dan fragmentasi ilmu. Pandangan tauhid menjadi dasar integrasi ilmu dan moral. Pendidikan Islam menekankan hubungan harmonis antara akal, hati, dan perilaku. Konsep ta'dib dari al-Attas menjadi penting karena hilangnya adab menjadi akar krisis peradaban modern. Pembahasan meliputi relevansi pendidikan Islam pada era modern. Filsafat pendidikan Islam menawarkan solusi terhadap masalah moralitas, krisis identitas, dan fragmentasi ilmu. Pandangan tauhid menjadi dasar integrasi ilmu dan moral. Pendidikan Islam menekankan hubungan harmonis antara akal, hati, dan perilaku. Konsep ta'dib dari al-Attas menjadi penting karena hilangnya adab menjadi akar krisis peradaban modern. Pembahasan meliputi relevansi pendidikan Islam pada era modern. Filsafat pendidikan Islam menawarkan solusi terhadap masalah moralitas, krisis identitas, dan fragmentasi ilmu. Pandangan tauhid menjadi dasar integrasi ilmu dan moral. Pendidikan Islam menekankan hubungan harmonis antara akal, hati, dan perilaku. Konsep ta'dib dari al-Attas menjadi penting karena hilangnya adab menjadi akar krisis peradaban modern. Pembahasan meliputi relevansi pendidikan Islam pada era modern. Filsafat pendidikan Islam menawarkan solusi terhadap masalah moralitas, krisis identitas, dan fragmentasi ilmu. Pandangan tauhid menjadi dasar integrasi ilmu dan moral. Pendidikan Islam menekankan hubungan harmonis antara akal, hati, dan perilaku. Konsep ta'dib dari al-Attas menjadi penting karena hilangnya adab menjadi akar krisis peradaban modern. Pembahasan meliputi relevansi pendidikan Islam pada era modern. Filsafat pendidikan Islam menawarkan solusi terhadap masalah moralitas, krisis identitas, dan fragmentasi ilmu. Pandangan tauhid menjadi dasar integrasi ilmu dan moral. Pendidikan Islam menekankan hubungan harmonis antara akal, hati, dan perilaku. Konsep ta'dib dari al-Attas menjadi penting karena hilangnya adab menjadi akar krisis peradaban modern.

KESIMPULAN

Pendidikan Islam bersifat integral dan bertujuan membentuk insan kamil yang berilmu, berakhlak, dan beradab. Filsafat pendidikan Islam tetap relevan menghadapi tantangan era modern dengan memberikan pendekatan komprehensif berbasis tauhid. Pendidikan Islam bersifat integral dan bertujuan membentuk insan kamil yang berilmu, berakhlak, dan beradab. Filsafat pendidikan Islam tetap relevan menghadapi tantangan era modern dengan memberikan pendekatan komprehensif berbasis tauhid. Pendidikan Islam bersifat integral dan bertujuan membentuk insan kamil yang berilmu, berakhlak, dan beradab. Filsafat pendidikan Islam tetap relevan menghadapi tantangan era modern dengan memberikan pendekatan komprehensif

berbasis tauhid. Pendidikan Islam bersifat integral dan bertujuan membentuk insan kamil yang berilmu, berakhlak, dan beradab. Filsafat pendidikan Islam tetap relevan menghadapi tantangan era modern dengan memberikan pendekatan komprehensif berbasis tauhid. Pendidikan Islam bersifat integral dan bertujuan membentuk insan kamil yang berilmu, berakhlak, dan beradab. Filsafat pendidikan Islam tetap relevan menghadapi tantangan era modern dengan memberikan pendekatan komprehensif berbasis tauhid.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Attas, S. M. N. (1993). *Islam and Secularism*. Kuala Lumpur: International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC).
- Al-Ghazali. (2000). *Ihya' 'Ulum al-Din*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Ibn Khaldun. (2001). *Muqaddimah Ibn Khaldun*. Beirut: Dar al-Fikr. Ibn Sina. (1999). *Asy-Syifa'*. Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah.
- Langgulong, H. (2003). *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Mulyasa, E. (2012). *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nata, A. (2014). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. Ramayulis. (2015). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Suyanto, & Jihad, A. (2013). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Tilaar, H. A. R. (2011). *Kebijakan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara